



## STIMULASI KEGIATAN MEWARNAI UNTUK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Hilda Zahra Lubis<sup>1</sup>, Rizky Fadila<sup>2</sup>, Mutiara Mastina Fithri Daulay<sup>3</sup>, Nanda Fadhillah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>Hildazahralubisz@gmail.com, <sup>2</sup>rizkyfadila15072000@gmail.com,  
<sup>3</sup>mutiaramastina11@gmail.com, <sup>4</sup>nandafadillah156@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini pada Kegiatan mewarnai. Ruang lingkup yang diambil adalah menstimulasi perkembangan anak usia dini dengan Kegiatan mewarnai. Kegiatan mewarnai yang merupakan salah satu kegiatan yang disukai anak usia dini. Kegiatan mewarnai yang menyenangkan dan sederhana ini dapat membantu perkembangan anak usia dini karena Kegiatan mewarnai dapat dijadikan sebagai kegiatan mengekspresikan diri anak, mengenalkan perbedaan warna pada anak, meningkatkan konsentrasi anak, mengembangkan kemampuan motorik anak, melatih kesabaran anak, dan merangsang kreativitas anak sejak dini. Dengan melakukan aktivitas seperti Kegiatan mewarnai yang dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini. Pada pengabdian ini akan dilaksanakan kegiatan mewarnai yang digelar dalam bentuk perlombaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di TK/SDIT Mutiara Azzahra di Desa Bintang Meriah, Dusun. V, Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik TK/SD IT Mutiara Azzahra. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data Penelitian dan Pembahasan maka diperoleh hasil bahwa menstimulasi perkembangan anak usia dini dengan Kegiatan mewarnai sangatlah berdampak bagi perkembangan anak termasuk pada setiap aspek perkembangan seperti kognitif, motorik, sosial emosional dan seni. Pada proses pelaksanaan kegiatan mewarnai melalui perlombaan terdapat beberapa pengalaman untuk peserta didik seperti melatih kesabaran, meningkatkan konsentrasi, fisik motorik, dan meningkatkan kreativitas anak. Faktor pendukung pelaksanaan perlombaan mewarnai meliputi kertas bergambar untuk diwarnai anak dan krayon untuk masing-masing anak. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa orang tua Memahami pentingnya perkembangan anak pada setiap aspek perkembangan dan

manfaatnya dari kegiatan mewarnai. Melalui Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi setiap aspek perkembangan.

**Kata Kunci:** Perkembangan anak, Mewarnai, Seni

### **ABSTRACT**

*This study aims to stimulate early childhood development in coloring activities. The scope taken is to stimulate early childhood development with coloring activities. Coloring is one of the favorite activities for early childhood. This fun and simple coloring activity can help early childhood development because coloring activities can be used as an activity to express children's self, introduce color differences to children, increase children's concentration, develop children's motor skills, train children's patience, and stimulate children's creativity from an early age. By doing activities such as coloring activities that can stimulate early childhood development. In this service, coloring activities will be held in the form of a competition. The activity was carried out at Mutiara Azzahra Kindergarten/SDIT in Bintang Meriah Village, Hamlet. V, Deli Serdang. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this study were students of TK/SD IT Mutiara Azzahra. Data collection techniques used through observation, interviews, and documentation. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions. Based on the research and discussion data analysis, it was found that stimulating early childhood development with coloring activities has an impact on children's development including in every aspect of development such as cognitive, motor, social, emotional and artistic. In the process of implementing coloring activities through competitions there are several experiences for students such as practicing patience, increasing concentration, physical motoric, and increasing children's creativity. Factors supporting the implementation of the coloring competition include picture paper for children to color and crayons for each child. The conclusion of this service is that parents understand the importance of child development in every aspect of development and the benefits of coloring activities. Through coloring activities can stimulate every aspect of development.*

**Keywords:** Child development, Coloring, Art

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar bagi kehidupan setiap anak. Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya menanamkan pengetahuan, namun juga membentuk karakter dan menyiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini harus sesuai dengan konsep perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini meliputi: aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik baik motorik kasar dan halus. Semua aspek perkembangan anak tersebut dapat distimulasi melalui kegiatan mewarnai (Sri Slamet, 2021:59)

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan perilaku dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Sebagaimana dijelaskan

dalam (Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003) bab 1 Pasal 1 Nomor 14 yang menyatakan *“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”*

Perkembangan anak merupakan suatu proses perubahan perilaku yang belum matang menjadi matang, dari sederhana menjadi sempurna, suatu proses dari ketergantungan menjadi seseorang yang lebih Mandiri (Mutia Ulfa & Na’Imah 2020). Untuk dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, perlu diketahui sebelumnya ranah dari setiap aspek perkembangan anak tersebut. Stimulasi perkembangan motorik halus yang bertujuan melatih keterampilan jari-jemari anak untuk persiapan menulis seperti menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, menempel, bermain *play dough* dan meronce perlu diberikan kepada anak taman kanak-kanak agar kemampuan motorik halusnya dapat berkembang dengan baik.

Perkembangan motorik halus anak usia dini akan berkembang setelah perkembangan motorik kasar anak berkembang terlebih dahulu, ketika usia awal yaitu usia satu atau usia dua tahun kemampuan motorik kasar yang berkembang dengan pesat. Mulai usia 3 tahun barulah kemampuan motorik halus anak akan berkembang dengan pesat, anak mulai tertarik untuk memegang pensil walaupun posisi jari-jarinya masih dekat dengan mata pensil selain itu anak juga masih kaku dalam melakukan gerakan tangan untuk menulis.

Perkembangan aspek seni meliputi imajinasi dan kreativitas anak yang semakin luas dan dituangkan dalam sebuah daya cipta anak. Dalam mengembangkannya perlu adanya kesempatan yang luas bagi anak untuk melakukan seni sebebas-bebasnya dan selalu dihargai karya ciptanya (Mursid, 2019 : 11). Salah satu bentuk kegiatan yang baik dilakukan untuk mengembangkan 6 aspek tersebut adalah melalui kegiatan mewarnai. Melalui kegiatan tersebut, dapat menstimulasi 6 aspek perkembangan anak. Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi perkembangan seni, motorik, kognitif, dan sosial emosi anak.

Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi banyak aspek (Tilong, 2019: 78). *Pertama*, untuk aspek perkembangan fisik motorik, melalui kegiatan mewarnai, Chani (dalam Wahdini, dan Ruqoyyah, 2019 : 2) mengatakan bahwa kegiatan mewarnai dapat menstimulasi kemampuan berkoordinasi, dalam kegiatan ini diperlukan koordinasi yang baik antara mata dengan tangan. Mulai dari menggenggam alat mewarnai yang baik dan benar, sampai memilih warna dan menajamkan alat mewarnai tersebut. Aspek perkembangan fisik motorik ini menjadikan anak memiliki tubuh yang matang. Di mana tubuhnya akan lebih kuat, dan tangkas. Melalui latihan fisik motorik yang baik, anak akan mampu melakukan lebih banyak hal, dan melakukan hal dengan mudah karna kekuatan, ketangkasan, dan fleksibilitas tubuh yang dimilikinya.

*Kedua*, untuk aspek perkembangan kognitif, Permendikbud No 137 Tahun 2014 memberi acuan indikator keberhasilan kognitif anak, yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, fungsi, bentuk, dan warna. Melalui kegiatan mewarnai anak akan mengenal warnawarna yang berbeda, dan menggunakan panca inderanya dalam mengamati dunia sekitarnya kemudian dituangkan ke dalam gambar. Perkembangan aspek kognitif berkaitan erat dengan proses berfikir dan kecerdasan anak. Dalam hal ini kecerdasan mereka didapatkan melalui sebuah eksplorasi dan stimulasi, sehingga ia akan mengerti sesuatu hal.

*Ketiga*, aspek perkembangan sosial dan emosi pada kegiatan mewarnai, secara tidak langsung anak berekspresi melalui warna. Saat mewarnai, anak sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan kepribadiannya (Setyohadi, 2018: 81-82). Selain itu warna juga dapat memberikan kesan dan efek tersendiri bagi seseorang, ada warna yang dapat memberikan rasa nyaman, tenang, dan semangat yang tentunya berimbas pada emosi anak. Melalui kegiatan mewarnai pula anak secara tidak langsung akan bersosialisasi dengan berekspresi melalui warna yang dipengaruhi emosinya dalam memilih warna. Selain itu kegiatan mewarnai juga melatih anak untuk bersabar menyelesaikan tugasnya, dan melatih kepercayaan pada diri sendiri.

*Keempat*, untuk aspek perkembangan seni, kegiatan mewarnai adalah bentuk dari kreativitas, imajinasi dan menghasilkan sebuah daya cipta. Melalui mewarnai anak belajar mengenal estetika, proporsional dan keindahan dalam sebuah karya. Melalui goresan warna dan bentuk menjadi suatu pola dan membentuk suatu objek anak sedang belajar sebuah seni (Olivia, 2013 : 3). Seperti kerapian dan menjaga keindahan lingkungan, anak akan terbiasa dan terlatih untuk memiliki daya cipta sebuah karya yang menjadikan dirinya produktif di masa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena (Bisri Mustofa: 2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak uasi dini, kemudian data dan fenomena tersebut dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan penelitian ini lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung ke dalam lingkungan subjek penelitian agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Kamis, 03 Maret 2022 pukul 09.00-11.00 WIB, bertempat di Aula Yayasan Mutiara Zahra Medan. Penelitian ini didukung juga oleh mahasiswa/i Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini tentunya juga melibatkan hampir semua siswa/i TK/ SD dari umur 5-8 tahun yang bersekolah di Yayasan Mutiara Zahra Medan. Berbagai peralatan yang digunakan adalah sound system, dekorasi, alat

mewarnai, meja dan kursi, lembar registrasi peserta, penghargaan untuk pemenang lomba, serta peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber dan cara (Sugiyono, 2011: 224). Berdasarkan data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Menurut Ridwan (2010:104) yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini di RA Mutiara Zahra.

### 2. Metode Dokumentasi

Pada penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, agar hasil penelitian yang dilakukan semakin kredibel, data yang akan dikumpulkan dapat berupa dokumen kegiatan mewarnai, foto-foto kegiatan, hasil penilain pembelajaran anak dan lainnya yang terkait kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usia dini.

### 3. Metode Wawancara

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancara dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan mewarnai dan manfaatnya terhadap perkembangan anak usai dini. Wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pijakan mewarnai diberikan kepada anak-anak peserta lomba. Pada awalnya tim memberi tahu bahwa tujuan mewarnai adalah bisa menuangkan beragam imajinasi yang

ada di kepala mereka. Perlu diketahui bahwa belajar mewarnai memiliki banyak manfaat diantaranya adalah sebagai berikut. 1) Mengembangkan Kemampuan Motorik. Aktivitas mewarnai dapat membantu meningkatkan kerja otot tangan pada anak. Kemampuan motorik tersebut sangat penting dalam perkembangan anak, seperti halnya mengetik, mengangkat benda. 2) Sebagai Media Berekspresi. Kegiatan mewarnai terutama mewarnai bidang kosong merupakan cara bagi si kecil untuk mengungkapkan perasaan dirinya. Melalui gambar yang dibuatnya dapat terlihat apa yang sedang dirasakannya, apakah itu perasaan gembira atau perasaan sedih. 3) Mengenal Perbedaan Warna. Aktivitas anak mewarnai biasanya menggunakan pensil warna atau krayon dapat membantu anak mengenal warna, anak dapat membedakan warna satu dengan yang lainnya. Hal ini juga dapat mempermudah anak memadukan warna sehingga membantu anak untuk terus berkreasi (Anisa, 2019: 1).

Serangkaian kegiatan saling berhubungan ketika terlihat pada saat lomba berlangsung, yakni terdapat anak yang mencoba berkreasi. Melalui kegiatan ini pula para orang tua telah mengetahui pentingnya manfaat kegiatan bermain seperti mewarnai bagi perkembangan anak. Serta mereka menjadi tahu bagaimana tips membangun kegiatan tersebut, dan dapat memulainya sesegera mungkin.



**Gambar 1. Anak-anak sedang berkreasi dengan kertas mewarnai yang sudah diberikan**

Setiap anak memiliki 6 aspek perkembangan, yaitu kognitif, fisik motorik, sosial emosi, seni, bahasa, dan nilai agama moral. Aspek kognitif meliputi daya berfikir anak, untuk menerima informasi dan menggunakannya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fisik motorik adalah kemampuan tubuh anak untuk melakukan gerak dan koordinasi antar anggota tubuh. Aspek sosial emosi adalah kemampuan anak dalam berekspresi, dan mengontrol diri untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Aspek seni adalah kemampuan daya cipta sebuah karya melalui imajinasi. Aspek bahasa adalah kemampuan verbal dan memahami bahasa untuk berkomunikasi. Aspek nilai agama moral adalah sebuah nilai-nilai keagamaan yang dapat menjadi pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan mewarnai anak-anak berlatih mengkoordinasi gerak motorik halus, yaitu antara tangan dengan mata. Anak-anak juga berlatih memperhatikan karakteristik gambar yang akan diwarnai, untuk dikenali cirinya seperti warna, dan ini melatih kognitif anak di mana anak dapat mencocokkan apa yang ia warnai dengan benda yang nyata. Anak-anak juga terlatih sosial emosinya, melalui kegiatan mewarnai anak berlatih bersabar menuntaskan tugasnya, cara anak menggoreskan pewarnaanya juga membutuhkan emosi yang tepat, serta melalui pewarnaan anak secara tidak langsung sedang berekspresi. Kegiatan mewarnai juga akan melatih seni dan kreativitas anak, ada anak yang sudah mampu melakukan pencampuran atau gradasi warna.

Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat senang dan antusias. Melalui kegiatan ini terlihat anak-anak saling bersosialisasi untuk bertukar pikiran maupun tolong menolong untuk meminjam alat warna. Kegiatan mewarnai pada anak juga harus dilakukan dengan tepat, salah satunya adalah memberi sebuah penghargaan dan dukungan seperti gambar di atas. Karena dengan mengapresiasi dan memberikan dorongan motivasi kepada anak hal ini sangat penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk terus melanjutkan aktivitasnya. Selain itu, selama proses kegiatan berlangsung, biarkan anak berekspresi dengan berbagai warna. Jika anak salah dalam memilih warna maka jangan langsung dihentikan, ajak ia untuk memperhatikan kembali benda yang ia warnai secara nyata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan lomba mewarnai pada penelitian yang kami lakukan, maka dapat kami simpulkan bahwa orang tua anak didik TK/SD (5-8 tahun) Yayasan Mutiara Zahra yang menjadi peserta telah memahami pentingnya perkembangan anak yang terdiri dari 6 aspek, dan manfaat dari kegiatan mewarnai. Melalui mewarnai anak akan terlatih motoriknya dengan menggunakan tangannya untuk mewarnai, serta berkoordinasi antara mata dan tangan. Anak juga mengekspresikan diri melalui warna, mencocokkan lingkungan nyata dengan gambarnya, dan melatih kesabaran anak.

## REFERENSI

- Anisa, W. (2019). *Manfaat Lomba Mewarnai Bagi Anak Usia Dini*. <https://www.viva.co.id/gayahidup/parenting/1120008-manfaat-lomba-mewarnai>
- Agama Islam pada 6 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di RA An-Naafi' Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2017/2018*. <http://eprints.walisongo.ac.id/8774/>
- Anisa, W. (2019). *Manfaat Lomba Mewarnai Bagi Anak Usia Dini*. <https://www.viva.co.id/gayahidup/parenting/1120008-manfaat-lomba-mewarnai>
- Husnaini, N., & Jumrah. (2019). *Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(2), 112-133. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i2.4477>

- Musrifah, A. (2019). *Aplikasi Live texturing Coloring Book Menggunakan Augmented Reality Untuk Melatih Kreatifitas Anak*. Conference: Connects 3rd 2019 "Education Transformation in Facing Industrial Revolution 4.0", Universitas Suryakencana, Conference Paper. <https://www.researchgate.net/Publication/335028877>
- Suryana, D. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak. Prenadamedia Group.
- Utami, F. P., Yeni, I., & Rakimahwati, R. (2019). Efektivitas Penggunaan Jari Tangan dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 1 Padang. *Journal On Teacher Education*, 1(1), 45-56. <file:///C:/Users/lenovo/AppData/Local/Temp/504-956-1-SM.pdf>
- Kurniati, E., Alfaeni, D., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Larimore, R. A. (2020). *Preschool Science Education: A Vision for the Future*. *Early Childhood Education Journal*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10643-020-01033-9>
- Noor, M. (2019). Psikologi Perkembangan PAUD. Tangerang: CV. Loka Aksara.
- Int. J. Environ. Res. Public Health **2020**, 17(8), 2792; *JOURNAL Parenting knowledge, parental investments, and early childhood development in rural households in western china*. *International Journal of Environmental Research and Public Health* (2020), <https://doi.org/10.3390/ijerph17082792>
- Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Gambar terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak TK Kelompok B. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 65-73. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v3i2.1754>
- Nani HusnainiJumrah (2019), *Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. <https://www.mendeley.com/catalogue/d902fb9c-fa75-36b3-8301-168653f72896>
- Sri Slamet (2020), *Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai dan Hafalan Al Quran*. <https://www.mendeley.com/catalogue/2e1864b7-3cb3-31ee-8666-928499d085d6>
- Nurul Kusuma (2018), *STIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN SENI RUPA*. *Jurnal Pendidikan Anak* (2018), <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.26333>
- Sitti Rahmawati Talango, *KONSEP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*. *Early Childhood Islamic Education Journal* (2020), <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Irma Oktaviani Ana Sari, Hafidh 'Aziz (2019), *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi*. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* (2019). <https://www.mendeley.com/catalogue/9e2ef21f-fe22-31fb-bfca-a422d2ec5c57>

- Tiara Indah sari (2020), *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MEWARNAI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH 2 PALEMBANG*. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2020).  
<https://dx.doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4042>.  
<https://www.mendeley.com/catalogue/9e8958b0-2787-39ee-b102-06814289dee6>
- Johan Dharmawan, Eka Rahayu Setyaningsih (2020), *PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY LIVE TEXTURING PADA PEMBELAJARAN MEWARNAI ANAK USIA DINI DI PAUD HOLISTIK INTEGRATIF EL-FATH SUMENEP*. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*.  
<https://www.mendeley.com/catalogue/d1ef69ee-6a72-3a41-a155-21a6cfd6a7a0>